

RINGKASAN

Produktivitas tanaman kopi robusta dipengaruhi oleh kualitas/karakteristik lahan termasuk tanah, iklim dan manajemen usaha. Penetapan kriteria kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta sangat penting untuk pencapaian produktivitas yang optimal khususnya di daerah Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) memberikan informasi tingkat kesesuaian lahan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan pengembangan kopi robusta di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, dan 2) menentukan perbaikan lahan atas dasar faktor penghambat sehingga lahan dapat digunakan secara optimal untuk budidaya kopi robusta.

Penelitian dilaksanakan pada Februari 2015 di Kecamatan Kedungbanteng. Analisis tanah dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman. Pengambilan sampel tanah dilakukan atas dasar Satuan Lahan Homogen (SLH) dan katena tanah yaitu di lereng atas, lereng tengah dan lereng bawah. Kedalaman sampel tanah mengikuti ketebalan solum tanah, yaitu tebal horison A dan B. Penentuan titik sampel tanah disekitar kopi robusta yang telah dibudidayakan. Variabel yang diamati adalah temperatur rata-rata tahunan, curah hujan rata-rata tahunan (mm) dan bulan kering, drainase, tekstur, kedalaman efektif tanah (cm), tingkat erosi, batuan permukaan dan singkapan batuan. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode *matching* yaitu membandingkan nilai kualitas dan karakteristik lahan sebagai parameter dengan kriteria kelas kesesuaian lahan yang telah disusun sesuai persyaratan tumbuh tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesesuaian lahan aktual untuk tanaman kopi robusta adalah sebagai berikut: Tidak Sesuai Saat ini (N1) seluas 79,45 ha (11,07%) dengan faktor pembatas terrain/potensi mekanisasi (s/m), Sesuai Marginal (S3) seluas 505,21 ha (72,18%) dengan faktor pembatas terrain/potensi mekanisasi (s/m), Cukup Sesuai (S2) sebesar 116,66 ha (16,75%) dengan faktor pembatas ketersediaan air (w) media perakaran (r) dan terrain/potensi mekanisasi (s/m). Kesesuaian lahan potensial untuk tanaman kopi robusta di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut : Cukup Sesuai (S2) seluas 621,87 ha (88,93%) dengan faktor pembatas ketersediaan air (w) media perakaran (r) erosi (e) dan terrain/potensi mekanisasi. Sesuai Marginal (S3) seluas 79,45 ha (11,07%) dengan faktor penghambat terrain/potensi mekanisasi.

Kata kunci: kesesuaian lahan, kopi robusta.

SUMMARY

Robusta coffee plant productivity is influenced by the land quality characteristics including soil, climate and business management. Determination of criteria for land suitability for robusta coffee plants is essential to the achievement of optimal produktivity particularly in areas Kedungbanteng Subdistrict of Banyumas regency. This study aims to: 1) provide information land suitability clas of the land so that it can be used as one of the considerations in the development of robusta coffee Kedungbanteng Subdistricts of Banyumas regency, and 2) determine land improvements on the basis of the inhibiting factors so that the land can be used optimally for the cultivation of robusta coffee.

Research was conducted in February 2015 in the Subdistrict Kedungbanteng. Soil analysis carried out in the Laboratory of Soil Science, Faculty of Agriculture, University of General Sudirman. Soil sampling conducted on the basis of Land Homogenous Unit (SLH) and Catena Land is on a above, middle and slopes down slope. The depth of soil sampling followed solum thickness of the soil, which is a thick horizon A and B. Determination of the soil around the sample point robusta coffee has been cultivated. The variables measured were the average annual temperature, rainfall annual average (mm) and the dry months, drainage, texture, effective soil depth (cm), the rate of erosion, surface rock and rock outcrops. The data were analyzed by the method of matching by comparing the value of the quality and characteristics of the land as a parameter to the criteria land suitability classes which have been prepared in accordance growth requirements of crops.

The results showed that the actual land suitability for robusta coffee plants are as follows: Unsuitability in Current (N1) covering an area of 79.45 ha (11.07%) with limiting factor terrain / potential mechanization (s / m), Marginally Suitable (S3) covering an area of 505.21 ha (72.18%), with terrain limiting factors / potential mechanization (s / m), is Moderately Suitable (S2) of 116.66 ha (16.75%) consisting limiting factor of water supply (w) rooting medium (r) and terrain / potential mechanization (s / m). Potential land suitability for robusta coffee plant in the Kedungbanteng Districts, Banyumas Regency are as follows: Moderately Suitable (S2) covering 545.58 ha (88.93%) by a factor limiting the availability of water (w), rooting medium (r), erosion (e) and terrain / potential for mechanization. Marginally suitable (S3) covering 79,45ha (11.07%) with an inhibiting factor terrain / potential for mechanization.

Keyword: land suitability, robusta coffee.